



IMPLEMENTASI METODE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP SABILURROSYAD.

Mely Rizkiana¹, Indhra Musthofa², Bahroin Budiman³

Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang^{1,2,3}

E-mail: 21901011286@unisma.ac.id¹, indhra.musthofa@unisma.ac.id²

bahroin.budiya@unisma.ac.id³

Abstract

The context of this research is that learning at Sabilurrosyad Islamic Middle School has been well organized, this can be proven by the participation of students. Thus the researchers took the research focus on how to apply the STAD method in Sabilurrosyad Islamic Middle School, the implementation of the STAD method in Sabilurrosyad Islamic Middle School and what factors were the supports and obstacles in the research process. This type of qualitative research method uses a case study approach. Based on the research results obtained by planning the STAD Method (Student Teams Achievement Division) in PAI subjects, the teacher first makes a syllabus and lesson plan in advance which includes learning objectives, learning materials, learning methods and learning media that will be given to students in the learning process. learning to teach in the classroom. Supporting and inhibiting factors for the implementation of the STAD method at Sabilurrosyad Islamic Middle School, supporting factors for the results of a field review of the school principal, WAKA curriculum and PAI subject teachers support learning in the classroom using the STAD method. And the inhibiting factors of students who are sleepy in class result in the teacher having to revive student enthusiasm because PAI lessons are at the end of class hours.

Kata kunci: *Implementation, STAD Method, PAI Lesson.*

A. Pendahuluan

Konteks penelitian ini adalah kelas yang sepi dan membosankan, cenderung akan mengakibatkan kejenuhan dalam proses belajar dan mengajar. Siswa hanya memperhatikan guru tanpa adanya stimulus dan respon baik, hanya mencatat yang telah di tulis oleh guru di papan tulis. Dengan permasalahan tersebut guru bisa kreatif mencari metode pembelajaran agar tidak terjadi kebosanan, jenuh menjadi kurang kondusif di dalam kelas dengan siswa yang ramai sendiri maupun siswa yang mengantuk di kelas pada saat jam terakhir pelajaran (Musthofa 2015).

Metode STAD adalah salah satu metode pembelajaran secara kooperatif, metode ini dapat menciptakan iklim dan suasana belajar mengajar yang aktif dan interaktif pada kelas sebagaimana yang kita inginkan. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD tersebut guru bisa memberikan beberapa materi, kemudian membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa dengan pengetahuan akademik, kebiasaan, ras, suku yang berbeda. Kemudian tugas dibagi secara kelompok dengan merata, salah satu siswa diberi tanggung jawab untuk menjadi ketua kelompok, mereka membagi tugas dalam 1 tim yang setelah itu memaparkan di depan teman-teman yang lain hasil diskusi dari kelompok mereka. Penerapan metode STAD pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) siswa diberikan materi oleh guru mereka lalu memahami dengan pemikiran kritis mereka.

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan, pembelajaran di SMP Islam Sabilurrosyad telah terselenggara dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya partisipasi siswa yang memberikan respon positif terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa juga aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Namun demikian, ada sebagian siswa yang tidak menunjukkan keaktifannya karena pembelajaran berada pada akhir jam pelajaran, sehingga sebagian siswa ada yang mengantuk.

B. Metode

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena pada penelitian ini dapat mendeskripsikan hal-hal yang terjadi di lapangan pada saat observasi, wawancara dan menginginkan adanya progres serta upaya dalam peningkatan belajar siswa melalui penerapan metode STAD ini. Karena dengan jenis penelitian kualitatif sendiri bisa menggambarkan dengan jelas penerapan serta penyampain "*Implementasi Metode STAD (Students Team Achievement Division)*" pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Sabillarrosyad Malang" (Ahmadi, 2018).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan study kasus dengan pendekatan berbasis pada pengelompokan serta pemahaman dan tingkah laku yang dilihat dari hasil observasi di lapangan. Karena dengan menggunakan pendekatan study kasus juga akan dengan lebih mudah untuk mengamati dan mempelajari secara menyeluruh hingga menemukan realitas yang terjadi di lapangan (Zulhartati, 2022).

Peneliti langsung bertindak sebagai instrument terjun langsung ke lapangan serta pengamatan secara langsung untuk pengumpulan data, dapat kita ketahui bahwa kehadiran dari peneliti adalah hal yang mutlak dilakukan, karena sebagai pengamat dan pengolahan serta pengumpulan

sampel data yang telah diperoleh dalam observasi lapangan. Adapun peneliti terlibat langsung sebagai instrumen penelitian dengan memilih serta memiliki berbagai informasi dan sumber data dalam bertanya, mengamati, melacak, mencemati dan membuat kesimpulan yang terjadi di lapangan seperti yang telah dilihat dan diamati oleh peneliti (Musthofa 2015).

Terletak di tengah Kota Malang yang membuat SMP Islam Sabilurrosyad dekat dengan masyarakat. Disekitar lingkungan SMP Islam Sabilurrosyad terdapat pemukiman padat penduduk yang menjadi suntikan religius sendiri kepada para penduduk di sekitar sekolah. Berada di bawah naungan Yayasan Sabilurrosyad Gasek yang beralamatkan di jalan Candi Blok VI/C No. 303 Karangbesuki, Sukun, Kota Malang merupakan yayasan yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan dengan tujuan meningkatkan sumber daya umat Islam dalam menjunjung tinggi dan mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Al Hadist. Selaras dengan yang diinginkan oleh peneliti merencanakan pembelajaran dan implementasi pembelajaran di sekolah yang memiliki kultur berbagaimacam siswa dengan suku, ras dan karakter yang berbeda.

Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini adalah bentuk dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari hasil pengamatan dan terjun langsung pada lapangan didapat data dari hasil pengamatan, penglihatan, observasi dan wawancara yang sudah ada di lapangan. Adapun data primer diperoleh dari kata-kata dan tindakan yang dilihat oleh peneliti secara langsung pada saat observasi lapangan kemudian (Budiya 2020).

Adapun Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang diambil melalui observasi dan wawancara:

1. Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad
2. WAKA Kurikulum SMP Islam Sabilurrosyad
3. Guru Mata Pelajaran PAI SMP Islam Sabilurrosyad

Untuk menentukan hasil data primer yang diperoleh peneliti melaksanakan wawancara tentang pelaksanaan, strategi, penerapan dan faktor penukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan penelitian Implementasi Metode STAD (Students Team Achivement Division) di SMP Islam Sabilurrosyad. Adapun data skunder atau data tidak langsung diperoleh dari data sekunder biasanya berbentuk data dokumentasi, atau data Laporan yang telah tersedia. Adapun sumber data sekunder juga di peroleh dari profil sekolah, visi misi sekolah, tujuan, struktur organisasi, data guru, data siswa, data guru mata pelajaran PAI dan sarana prasarana serta atribut penujung sekolah lainnya ini di perlukan untuk akurasi data dan keabsahan data bagi peneliti.

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian Implementasi Metode STAD (Students Team Achievement Division) pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMP Islam Sabilurrosyad, maka peneliti menggunakan beberapa pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Perencanaan sebelum melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas adalah bagian dan langkah dari guru agar proses pembelajaran sesuai dengan prosedur dan tujuan yang diinginkan. Menyiapkan bahan ajar di kelas berupa silabus dan RPP sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD sangatlah disambut baik oleh para guru dan pengajar di SMP Islam Sabilurrosyad. Memberikan suasana pembelajaran yang baru dan mengasikkan membuat guru senang dan antusias dalam menerapkan metode STAD yang akan datang. Selain dari RPP guru juga membuat dan mempersiapkan silabus. Silabus adalah rencana pembelajaran yang akan disampaikan pada suatu kelompok mata pelajaran atau berbagai teman tertentu yang dimana mencakup beberapa hal seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan bahan belajar.

Perencanaan materi telah diatur sedemikian rupa dan juga sesuai dengan karakteristik siswa. Pada pembelajaran metode STAD guru memakai materi mengenai bab makanan halal dan haram, karena bab ini berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Penggunaan metode STAD pada materi ini cocok dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa dimana anak pada usia 12-15 tahun sudah mampu berpikir rasional. Terlebih lagi siswa bisa mengelompokkan mana makanan yang halal untuk dikonsumsi mana makanan haram untuk dikonsumsi dan hal tersebut sudah diterapkan dalam lingkungan sekolah, selain itu guru juga menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa, bahwa anak-anak memang lebih menyukai belajar secara kelompok, itu memungkinkan siswa lebih aktif dan berani untuk mengutarakan pendapat mereka masing-masing (Musthofa 2015).

1. Merencanakan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang akan dipakai pada proses belajar mengajar di dalam kelas adalah salah satu bentuk persiapan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dalam memilih metode pembelajaran wajib membutuhkan kecocokan dan kesesuaian dengan kultur siswa dan materi ajar yang akan

disampaikan di dalam kelas agar proses belajar mengajar menjadi efektif dan aktif selama pembelajaran di dalam kelas.

2. Menentukan alat atau media pembelajaran

Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dalam proses pembelajaran di kelas guru harus membimbing serta mengembangkan kemampuan siswa dengan menggunakan alat atau media pembelajaran. Media pembelajaran yang di maksud adalah komponen pembelajaran yang harus dapat memudahkan pemaparan materi yang diajarkan di kelas. Media pembelajaran tersebut diharapkan untuk memudahkan proses belajar mengajar di dalam kelas.

Pengimplementasian metode STAD pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Islam Sabilurrosyad menjadi cara yang kreatif dan inovatif untuk memunculkan ide baru dan semangat baru bagi siswa-siswi di SMP Islam Sabilurrosyad, pada saat pembekajaran di dalam kelas siswa antusias dan aktif pada saat pembagian kelompok akan tetapi masih ada beberapa siswa yang ingin memilih kelompok sendiri tapi akhirnya mau mengikuti arahan dalam proses belajar dan mengajar dengan menggunakan metode STAD sendiri.

Penelitian yang dilakukan di SMP islam Sabilurrosyad pada tanggal 17 Mei 2023 pada jam 08.00 WIB proses belajar mengajar dengan tema makanan halal dan haram yang telah dijelaskan oleh guru dengan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian absensi kelas lalu membaca doa awal belajar, setelah itu tidak lupa memberikan motivasi dan semangat kepada siswa sebelum belajar mengajar di dalam kelas.

Pada tema pembahasan makan halal dan haram sebelum memasuki tema tersebut siswa di tanya apa saja makan halal dan haram yang kalian ketahui kemudia setelah siswa menjawab beberapa makanan halal dan haram. Kemudian guru memaparkan materi yang akan diulas bersama-sama di dalam kelas, setelah itu pembagian kelompok berjumlah 5 kelompok belajar dari 20 siswa yang ada di dalam kelas kemudia di beri selemba kertas yang di dalamnya terdapat gambar-gambar berupa binatang, makanan dan minuman yang mereka sering lihat dalam keseharian mereka. Kemudian memanggil 5 orang siswa yang akan dijadikan ketua kelompok lalu menjelaskan tugas yang akan dikerjakan bersama-sama pada team belajar mereka memberikan tanggung jawab kepada ketua kelompok untuk menyampaikan kepada anggota mereka masing-masing.

Setelah itu sesi diskusi selama 20 menit untuk menjabarkan dan mengelompokkan mana saja makanan yang halal dan makanan yang haram yang ada di kertas kerja yang sudah diberikan oleh guru kepada ketua

kelompok mereka. Ketua kelompok sendiri membagi tugas kepada anggota masing-masing. Setelah diskusi dengan anggota kelompok dan sudah mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru kemudia ketua kelompok memberikan tugas hasil diskusi mereka kepada guru. Setelah tugas dikumpulkan setelah itu ada 20 menit untuk memaparkan materi yang telah mereka kerjakan dan diskusikan dengan teman kelompok mereka di dalam kelas. Memaparkan dan menjelaskan di depan teman-teman kelompok lain tentang pembegian makan halal dan haram hasil dari diskusi dan pembelajaran kelompok mereka.

Setelah itu siswa diberikan kuis berupa 4 pertanyaan yang harus dijawab selama 3 menit untuk satu pertanyaan, dimana setelah guru membacakan pertanyaan pertama guru meminta siswa langsung mengerjakan pertanyaan tersebut selama 3 menit, begitu pula dengan pertanyaan-pertanyaan selanjutnya. Setelah itu, untuk mengetahui hasil pencapaian siswa, guru meminta siswa untuk menukar jawaban siswa dengan siswa yang lain dan guru membahas jawabannya bersama-sama, siswa yang mengetahui jawabannya mengangkat tangan untuk menjawab kuis tersebut, dan mengarahkan siswa untuk memberikan skor 10 untuk setiap jawaban yang benar. Kemudian semua jawaban siswa dikumpulkan untuk dibandingkan dengan skor mereka yang lalu dan poin yang diberikan berdasarkan seberapa jauh siswa dapat menyamai atau melampaui kinerja mereka sebelumnya. Poin-poin itu kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah anggota kelompok untuk mendapatkan skor rata-rata tim. Tim yang memenuhi kriteria tertentu diberikan reward atau penghargaan berupa buku yang memang sudah disiapkan oleh guru, dengan diberikannya reward ini diharapkan agar siswa lainnya termotivasi untuk lebih aktif.

Faktor pendukung dari Implementasi Metode STAD di SMP Islam Sabilurrosyad. Pada setiap metode pembelajaran yang akan diterapkan pada proses belajar mengajar di dalam kelas pastinya memiliki faktor pendukung dan penghambat. Oleh sebab itu memberikan metode pembelajaran yang tepat adalah salah satu cara untuk memudahkan guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

- a. Hasil tinjauan lapangan Kepala sekolah, WAKA Kurikulum berserta guru mata pelajaran PAI mendukung pembelajaran di dalam kelas menggunakan metode STAD
- b. Siswa-siswi SMP Islam Sabilurrosyad suka belajar kelompok dan pembelajaran yang mengasikan terpancar dari raut muka yang riang gembira saat pembelajaran baru dimulai, belajar berkelompok dengan cara diskusi, siswa bisa berargumen dan menyampaikan pendapat secara aktif di kelompok mereka

- c. Siswa diajarkan sejak dini cara untuk bertanggung jawab dalam sebuah tim untuk tujuan dan keberhasilan bersama, siswa lebih bertanggung jawab terhadap apa yang telah mereka lakukan. Dalam model pembelajaran kooperatif pembagian tugas rata, setiap anggota kelompok harus dapat mempresentasikan apa yang telah didapatnya dalam kelompok sehingga ada pertanggungjawaban secara individu.
- d. Terciptanya hubungan baik antar teman sejawat di dalam kelas yang mengajarkan mereka berlatih berkomunikasi yang baik dengan teman-teman mereka, begitupun
- e. Sarana dan rasana yang menunjang pembelajaran, Siswa dapat belajar dengan baik karena didukung oleh sarana dan prasarana sekolah dengan sangat baik, yaitu buku pelajaran PAI yang bisa di pinjam di perpustakaan sekolah.
- f. Guru yang sudah mampu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, kualifikasi guru PAI di SMP Islam Sabilurrosyad sudah memenuhi syarat dan standar kualifikasi guru.

Faktor penghambat dari Implementasi Metode STAD di SMP Islam Sabilurrosyad Malang. Guru tentu sudah memberikan dan memilih metode pembelajaran yang sudah dirasa baik dan dapat memudahkan pembelajaran di dalam kelas akan tetapi pasti ada beberapa faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD antar lain:

- a. Siswa yang mengantuk di kelas mengakibatkan guru harus membangkitkan kembali semangat siswa karena pelajaran PAI terdapat diakhir jam pelajaran berkisar 12.30 WIB, siswa tidak memperhatikan materi yang diterangkan oleh guru karena rasa mengantuk, jenuh dan bosan berada di dalam kelas
- b. Siswa kurang menggunakan waktu secara efisien, guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan pendekatan kepada siswa dengan memberikan motivasi belajar dan kiat-kiat belajar serta memperhatikan siswa secara perorangan maupun secara kelompok.

D. Kesimpulan

Hasil perolehan data yang terdapat di lapangan pada saat penijauan langsung dan hasil wawancara yang didapatkan peneliti menemukan bahwa perencanaan metode STAD dalam pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Sabilurrosyad guru membuat silabus dan RPP terlebih dahulu yang di dalamnya mencakup tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, materi pembelajaran, metode pembelajaran serta media yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas.

Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode STAD bahwa guru sudah mengikuti semua pedoman perencanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelum dan mampu membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diinginkan dengan rencana serta keadaan kelas menjadi menyenangkan.

Implementasi metode STAD (*Student Team Achievement Division*) pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Sabilurrosyad diterapkan oleh guru dengan menggunakan beberapa teknik yakni dengan pertama yang dilakukan masuk ke dalam kelas kemudian setelah itu siswa dipersilahkan untuk merapikan tempat duduk mereka karena pergantian jam pelajaran. Sesi selanjutnya tanya jawab dari teman-teman kelompok lain. Dan diakhiri dengan evaluasi materi yang telah diberikan dan reawed kepada tim dengan pemaparan terbaik dan aktif.

Faktor pendukung dari implementasi Metode STAD di SMP Islam Sabilurrosyad, antara lain: 1) dukungan Kepala sekolah, WAKA Kurikulum berserta guru mata pelajaran PAI; 2) Siswa-siswi SMP Islam Sabilurrosyad suka belajar kelompok; 3) Adanya hubungan baik antar teman sejawat di dalam kelas yang mengajarkan mereka berlatih berkomunikasi yang baik dengan teman-teman mereka; 4) Sarana dan rasana yang menunjang pembelajaran; 5) Guru yang sudah mampu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Faktor penghambat meliputi: a) Siswa yang mengantuk di kelas; b) siswa kurang menggunakan waktu secara efisien.

Daftar Rujukan

- Musthofa, I. (2015). Pendidikan multikultural dalam perspektif Gus Dur (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Budiya, B. (2020). Konsep Pendidikan Khuluqiyah dalam Prespektif Kitab Washoya Al Abaa'Lil Abna' untuk Menanggapi Pendidikan Era Industri 4.0.
- Alfiah, L. S. (2016). *Implementasi Model Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams-Achievement Division) Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMP 4 Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Baihaqi, A. (2021). *Model pembelajaran kooperatif tipe stad student teams achievement divisions pada mata pelajaran pai untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa di SD Islam Al-Akbar Bangsal Mojokerto* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

- Burengge, S. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan Kontekstual bagi Siswa SDN 7 Tentena Sulawesi Tengah. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 275-280.
- Cahyaningsih, S., & Wikanengsih, W. (2019). Upaya Peningkatan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Metode STAD pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 209-214.
- Duren, S. N. K. (2014). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas V.
- Fitriani, E. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IX E SMP Negeri 1 Ulaweng* (Doctoral dissertation, IAIN Bone).
- Hamid, A., Pangestu, D. A., & Muhammad, D. H. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Namira Kota Probolinggo. *AS-SABIQUN*, 4(5), 1225-1239.
- Hamid, A., Pangestu, D. A., & Muhammad, D. H. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Namira Kota Probolinggo. *AS-SABIQUN*, 4(5), 1225-1239.
- Hamid, A., Pangestu, D. A., & Muhammad, D. H. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Namira Kota Probolinggo. *AS-SABIQUN*, 4(5), 1225-1239.
- Haris, I. N. (2016). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap sikap tanggung jawab. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 2(01).
- Hidayah, S. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Materi Al-Quran Sebagai Pedoman Hidup dengan Menggunakan Metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) pada Siswa Kelas XI Mipa 3 SMA Islam Sudirman Ambarawa Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Karlos, R. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tangsel.

- Kusumawardani, N., Siswanto, J., & Purnamasari, V. (2018). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 170-174.
- Lailatun, N. (2018). *Implementasi Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII A Smp IT Insan Cendekia Tahun Ajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Wahid Hasyim Semarang).
- Malia, A. M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 2(1), 99-116.
- Marheni, N. L. G., Sujana, I. W., & Putra, D. K. N. S. (2013). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS kelas V SD no. 8 Padangsambian Denpasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1).
- Masropah, S. T. (2017). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Melalui Metode STAD. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 2(2), 202-213.
- Musdalifah, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD Mata Pelajaran PAI di SMK Islam Ar-Rithah Jeneponto. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 3(1).